

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastropoda adalah salah satu organisme yang mempunyai peran ekologis sebagai pembentuk detritus dalam menguraikan daun-daun mangrove yang telah gugur, batang dan pohon yang sudah mati. Gastropoda juga berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekologi pesisir pantai, umumnya pada ekosistem mangrove (Zulheri et al., 2014). Keanekaragaman jenis gastropoda dapat menggambarkan kondisi perairan, serta berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekologi di ekosistem hutan mangrove. Keberadaan gastropoda pada ekosistem hutan mangrove berperan dalam dinamika unsur hara, daun mangrove yang gugur tidak langsung mengalami pelapukan atau pembusukan oleh mikroorganisme, tetapi memerlukan bantuan hewan-hewan yang disebut makrobenthos, salah satunya adalah gastropoda (Yanto et al., 2016).

Mangrove memiliki peran penting bagi organisme laut yang hidup di wilayah pesisir (Laily et al. 2022). Kawasan ini memiliki sumber daya alam yang tinggi, yang dapat di manfaatkan untuk kesejahteraan manusia (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2011). Mangrove juga mempunyai banyak fungsi bagi lingkungan dan organisme laut (ekologi), seperti dapat melindungi pantai dari abrasi, meredam gelombang dan angin, menangkap sedimen yang terangkut oleh aliran air serta dapat menyuburkan perairan (Bengen, 2001). Suwondo et al., (2005) menjelaskan bahwa kawasan mangrove dapat menyuburkan perairan karena serasah yang di hasilkan dari mangrove dapat berperan penting dalam produktivitas perairan, sehingga kawasan ini di manfaatkan oleh organisme laut sebagai tempat pemijahan (spawning), perkembangan dan tempat mencari makan (feeding), serta tempat pengasuhan (nursery) (Moriniere et al., 2002; Nagelkerken et al., 2008). Oleh karena itu, kawasan mangrove dihuni oleh beragam oraganisme laut, salah satunya biota laut dari filum moluska yang telah menjadi komponen biotik di kawasan ini, yaitu kelompok gastropoda.

Ekosistem mangrove dipesisir Kabupaten Halmahera Barat, terutama di Desa Sidangoli Dehe, memiliki fungsi secara ekologi, ekonomi, serta sosial yang harus dikelola dengan tepat agar menjamin keberlanjutannya, dimana pada kawasan tersebut dijumpai banyak pulau-pulau kecil yang ditumbuhi mangrove terutama pulau Manomadehe. Keberlanjutan ekosistem tentunya dapat menjaga berbagai manfaat dan jasa dari ekosistem, terutama menjamin tingkat keanekaragaman hayati, baik didalam maupun perairan di sekitar ekosistem tersebut (Rani et al., 2022).

Terkait dengan masalah di atas, penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui **Keanekaragaman Gastropoda di Hutan Mangrove di Pesisir Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat.**

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis biota di hutan mangrove di pesisir Desa Sidangoli Dehe Kecamatan Jailolo Selatan Kabupaten Halmahera Barat
2. Menganalisis setiap jenis biota dan mangrove yang ditemukan pada daerah penelitian.

1.3 Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan ekosistem mangrove sangat penting untuk mendukung keberadaan populasi biota laut lainnya.